

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan terhadap sistem pengendalian intern atas sistem penggajian dan pengupahan di PT. Barata, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Sistem informasi akuntansi dalam penggajian dan pengupahan PT. Barata didasarkan pada daftar hadir dan formulir lembur. Penggajian dihitung berdasarkan data kehadiran, keterlambatan dan ketidakhadiran. Pengupahan dihitung berdasarkan formulir lembur yang diajukan oleh karyawan yang telah disetujui oleh pihak terkait. Lembur dapat dilakukan jika manager/atasannya merasa perlu mengadakan lembur dan karyawan perlu mengajukan SPL. Lembur dihitung maksimal hanya 40 jam kerja selebihnya dari itu tidak dianggap lembur oleh PT. Barata. Pengupahan dilakukan berdasarkan jumlah absensi dan jam kerja selama lembur dan dapat dibayarkan bersama gaji maupun secara terpisah.
2. Peranan sistem informasi akuntansi sebagai pengendalian intern penggajian dan pengupahan di PT. Barata untuk menjamin kesesuaian gaji / upah yang diterima karyawan dengan kehadiran dan jam lembur.
3. Sistem pengendalian intern PT. Barata terdiri dari struktur organisasi, sistem operasi, prosedur pencatatan, serta praktek yang sehat berjalan hampir sesuai dengan teori yang namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

B. Saran

1. Untuk menunjang kinerja yang lebih baik agar pencatatan daftar hadir yang masih menggunakan mesin check clock bisa diganti dengan finger scan untuk seluruh karyawan agar tidak ada kecurangan atau kelemahan dalam pengisian daftar hadir dan bisa diawasi oleh fungsi tertentu misalkan bagian keamanan.
2. Untuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Barata, khususnya dalam sistem pengendalian intern perlu adanya pengkajian ulang agar tujuan dari sistem akuntansi tersebut dapat dicapai.